

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
PENGGUNA BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZISWAF MELALUI
FITUR BERBAGI ZISWAF DENGAN JENIS KELAMIN
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

SKRIPSI



Oleh:

Lali' Lutfiana Faradisa

NIM 402190058

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN
PENGGUNA BSI *MOBILE* DI KABUPATEN PONOROGO
TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZISWAF MELALUI
FITUR BERBAGI ZISWAF DENGAN JENIS KELAMIN SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Lali' Lutfiana Faradisa

NIM 402190058

Pembimbing:

Muhtadin Amri, M.S.Ak.

NIP 198907102018011001

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lali' Lutfiana Faradisa

NIM : 402190058

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPERCAYAAN PENGGUNA BSI
MOBILE TERHADAP PEMBAYARAN ZISWAF MELALUI FITUR BERBAGI
ZISWAF DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 27 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Lali' Lutfiana Faradisa

NIM 402190058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Lali' Lutfiana Faradisa	402190058	Perbankan Syariah	Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Pengguna BSI <i>Mobile</i> Terhadap Pembayaran ZISWAF Dengan Gender Sebagai Variabel <i>Moderating</i> .

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 28 April 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Muhtadin Amri, M.S.Ak.
NIP. 198907102018011001

Menyetujui,


Muhtadin Amri, M.S.Ak.
NIP 198907102018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Pengguna BSI *Mobile*
di Kabupaten Ponorogo Terhadap Keputusan Membayar
ZISWAF melalui Fitur Berbagi ZISWAF dengan Jenis
Kelamin Sebagai Variabel *Moderating*

Nama : Lali' Lutfiana Faradisa

NIM : 402190058

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.SI.
NIP 197202111999032003

()

Penguji I :
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP 198608082019032023

()

Penguji II :
Muhtadin Amri, M.S.Ak.
NIP 198907102018011001

()

Ponorogo, 19 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

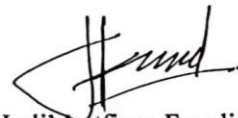
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lali' Lutfiana Faradisa
NIM : 402190058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Pengguna BSI *Mobile* di Kabupaten Ponorogo Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF melalui Fitur Berbagi ZISWAF dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel *Moderating*

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 26 Mei 2023
Penulis



Lali' Lutfiana Faradisa

ABSTRAK

Faradisa, Lali' Lutfiana. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Pengguna BSI *Mobile* Di Kabupaten Ponorogo Terhadap Keputusan Membayar ZISWAF Melalui Fitur Berbagi ZISWAF Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel *Moderating*. Skripsi. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Muhtadin Amri, M.S.Ak.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Jenis kelamin, Pembayaran Ziswaf.

Berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat membuat bisnis dan transaksi juga ikut berkembang. Dengan berkembangnya teknologi informasi ini mampu mendukung perkembangan industri perbankan terutama bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya nasabah yang telah menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo yang dilatar belakangi adanya kemudahan dalam pembayaran ZISWAF karena bisa dilakukan di rumah tanpa harus datang langsung ke bank tetapi hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para pengguna, juga susah mencari *mustahiq* yang memenuhi kriteria. Serta kurangnya kepercayaan pengguna kepada pihak bank dan juga kurangnya pemahaman pengguna mengenai BSI *mobile*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan kepercayaan pengguna BSI *mobile* terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF di Kabupaten Ponorogo dengan jenis kelamin sebagai variabel *moderating*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan populasinya yaitu nasabah BSI di Kabupaten Ponorogo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara.

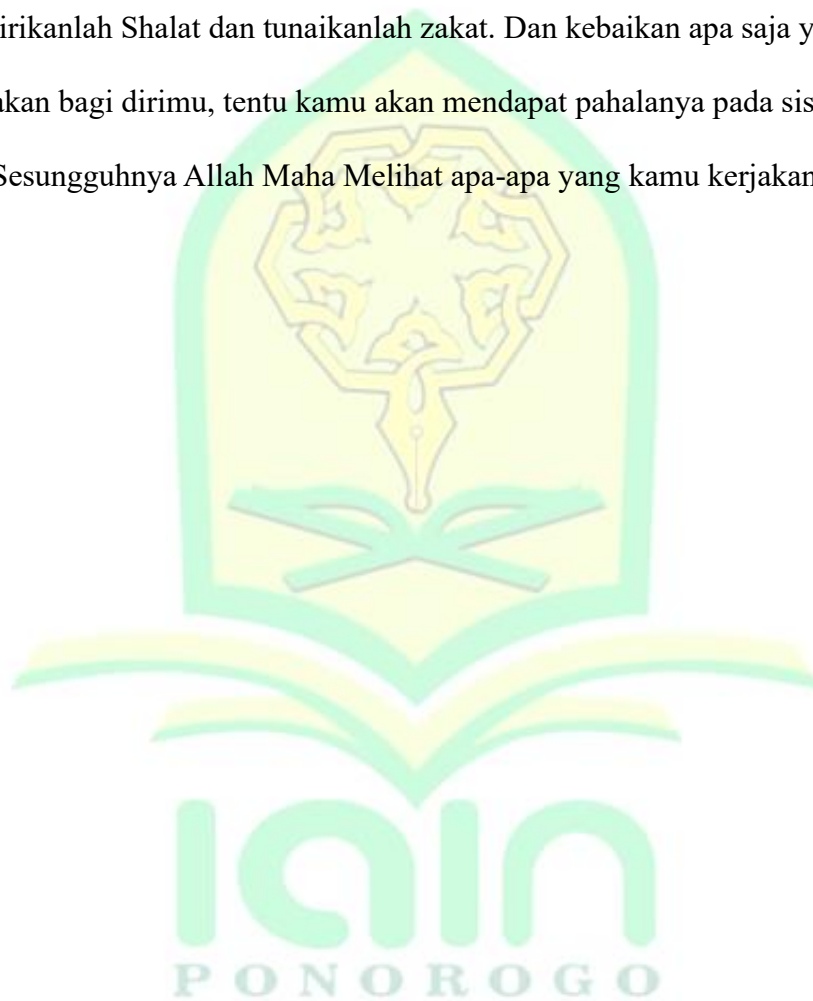
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui: Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF, dengan nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF, dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF, dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan dengan pembayaran ZISWAF, dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,309 > 0,05$. Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan dengan pembayaran ZISWAF, dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$.

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ
مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dirikanlah Shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”¹



¹ al-Qur'an, 2:110.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua dan adik tercinta, Ayahanda Sujono dan Ibunda Ivva Muslihatin yang telah memberikan curahan kasih sayang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Dan adik Brilliant Putra Nirwana yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
2. Teruntuk sahabat teristimewa, Tiara Nur Fasiatul Zannah dan Arista Praselia Rayidarusman serta kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani, memotivasi, dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih teruntuk seluruh rekan mahasiswa, khususnya Perbankan Syariah Angkatan 2019, teristimewanya Perbankan Syariah B (PS.B) yang telah berjuang Bersama-sama dalam meraih cita-cita dan meraih gelar S.E.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Pengguna BSI Mobile Terhadap Pembayaran ZISWAF Melalui Fitur Berbagi ZISWAF Dengan Jenis kelamin Sebagai Variabel Moderating”. Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi, yaitu:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang telah memberikan ilmu yang berharga bagi peneliti.
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Muhtadin Amri, M.S.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang berharga bagi peneliti.
4. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memotivasi, dan ilmu yang

berharga bagi peneliti dari masih menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir.

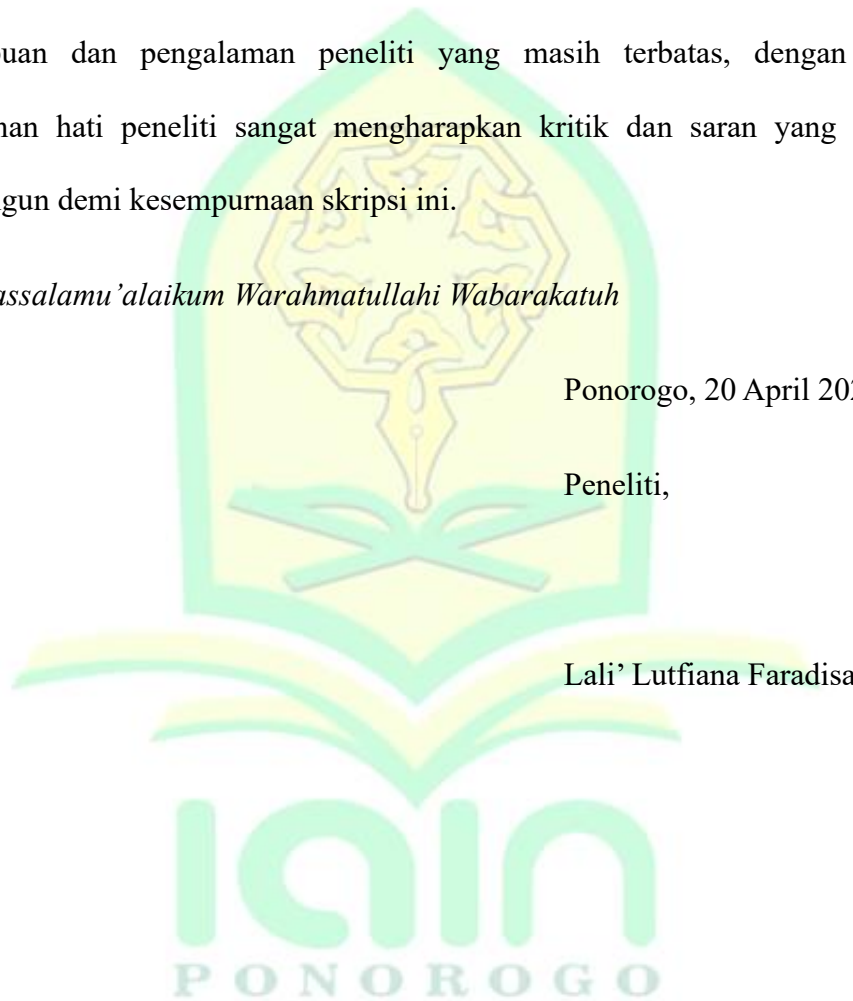
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti yang masih terbatas, dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 20 April 2023

Peneliti,

Lali' Lutfiana Faradisa

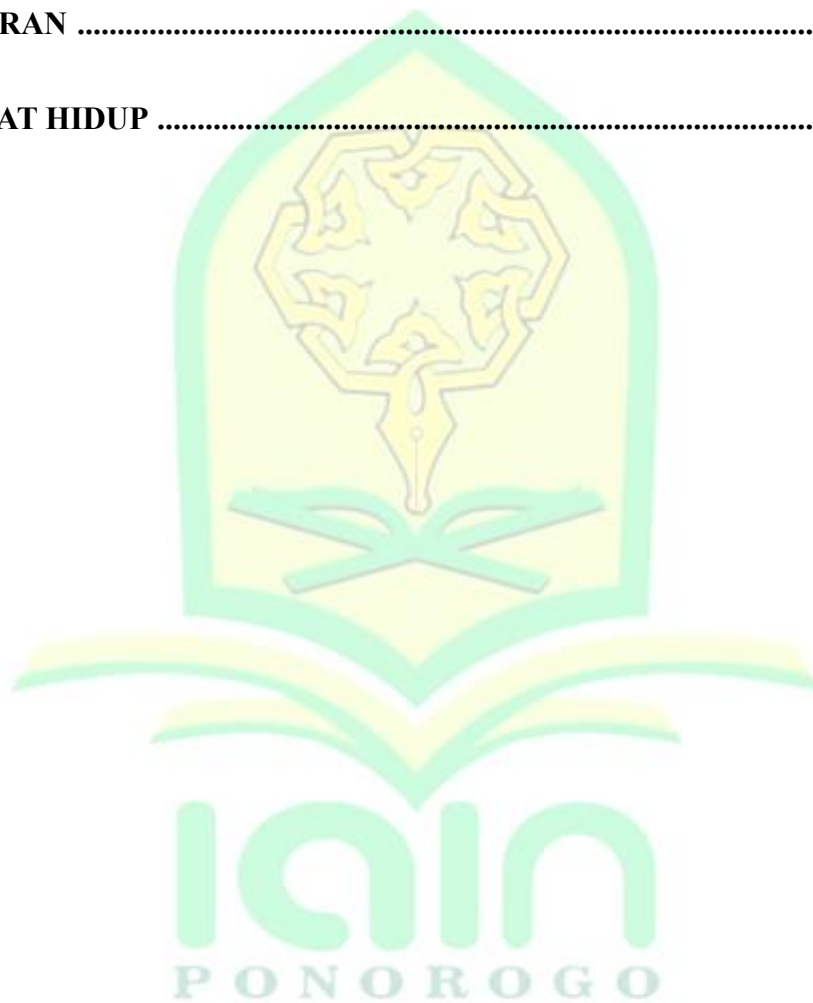


DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Kajian Pustaka	19
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
C. Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Jenis dan Sumber Data	44
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA	59
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
B. Hasil Pengujian Instrumen	61
C. Hasil Pengujian Deskriptif	68
D. Hasil Pengujian Hipotesis	77
E. Pembahasan	90

BAB V. PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104
RIWAYAT HIDUP	122

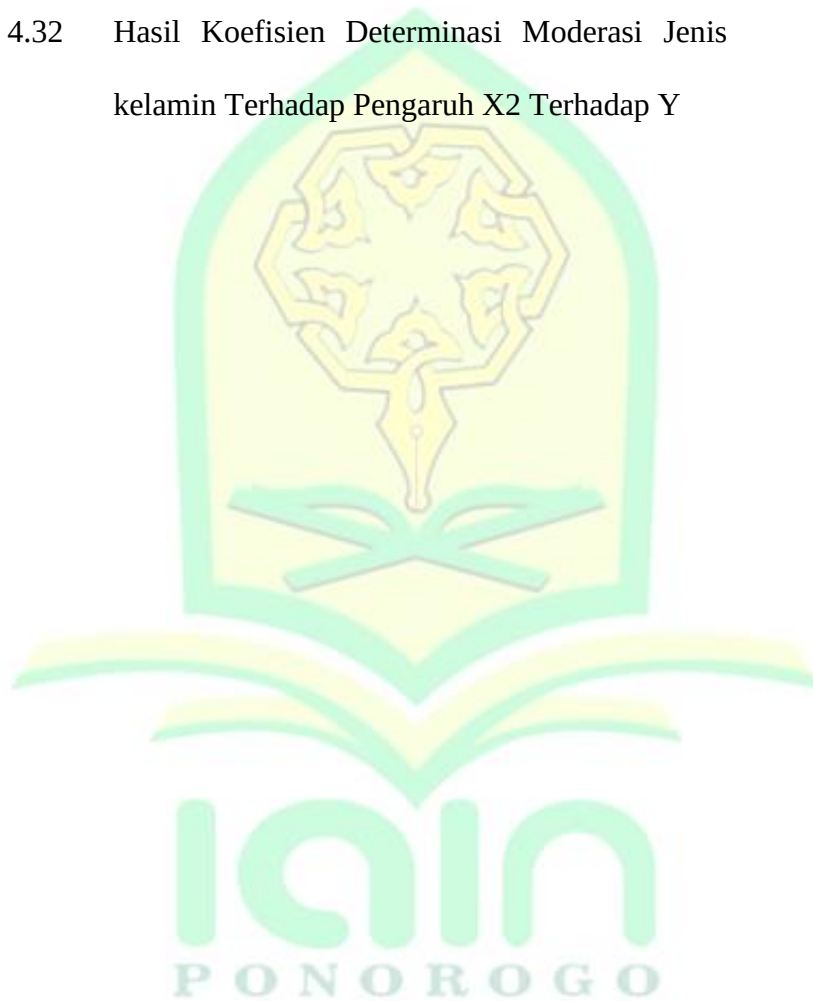


DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Definisi Variabel Operasional	40
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Kemudahan	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kepercayaan	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Pembayaran ZISWAF	62
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Terhadap Pembayaran Ziswaf	68
Tabel 4.11	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.12	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.13	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan	69
Tabel 4.14	Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan	70

Tabel 4.15	Tanggapan Responden Terhadap X1	71
Tabel 4.16	Tanggapan Responden Terhadap X2	73
Tabel 4.17	Tanggapan Responden Terhadap Y	75
Tabel 4.18	Hasil Regresi Sederhana Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF	77
Tabel 4.19	Hasil Uji t Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF	78
Tabel 4.20	Hasil Koefisien Determinasi Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF	79
Tabel 4.21	Hasil Regresi Sederhana Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF	79
Tabel 4.22	Hasil Uji t Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF	80
Tabel 4.23	Hasil Koefisien Determinasi Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF	81
Tabel 4.24	Hasil Regresi Linier Berganda	82
Tabel 4.25	Hasil Uji F X1 dan X2 Terhadap Y	83
Tabel 4.26	Hasil Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y	84
Tabel 4.27	Uji Regresi Moderasi Variabel Kemudahan*Jenis kelamin	84
Tabel 4.28	Hasil Uji t Z memoderasi X1 Terhadap Y	86

Tabel 4.29	Hasil Koefisien Determinasi Moderasi Jenis kelamin Terhadap Pengaruh X1 Terhadap Y	87
Tabel 4.30	Uji Regresi Moderasi Variabel Kepercayaan*Jenis kelamin	87
Tabek 4.31	Hasil Uji t Z memoderasi X2 Terhadap Y	89
Tabel 4.32	Hasil Koefisien Determinasi Moderasi Jenis kelamin Terhadap Pengaruh X2 Terhadap Y	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini membuat bisnis dan transaksi juga ikut berkembang. Dengan berkembangnya teknologi informasi ini mampu mendukung perkembangan industri perbankan terutama bank syariah. Dampak positif dari perkembangan teknologi dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari seperti memudahkan semua pekerjaan dan aktivitas, terciptanya inovasi baru di setiap sektor. Adapun dampak negatifnya adalah adanya serangan *cyber*, ketergantungan, malas, dan lain sebagainya.¹ Sekarang penggunaan teknologi ini bisa dirasakan semua masyarakat luas.

Salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang diadopsi oleh perbankan adalah adanya *E-banking*. *E-banking* ini mulai diperkenalkan sekitar tahun 2000 dengan berbasis website, kemudian dari tahun ke tahun semakin berkembang dan diperbaharui sistemnya agar mampu berjalan seiring dengan zaman.² Selanjutnya mulai bermunculan *mobile banking* yang berbasis aplikasi dan ini menjadi terobosan baru bagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Selain itu karena tuntutan nasabah untuk memproses transaksi perbankan dengan cepat dan aman menjadi kebutuhan utama bank dalam mencapai kepuasan nasabah.

¹ Mega Rachma Kurniawati, dkk., "Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital", *Eqien: Journal of Economics and Business*, Volume 7, Nomor 2, (2020), 18.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), 193.

Dengan tuntutan tersebut, petugas bank dituntut untuk mampu mengoperasikan sistem aplikasi yang digunakan oleh bank dan menerapkan sistem prosedur perbankan yang berlaku untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.³

Pada saat ini dapat membentuk revolusioner untuk penyebaran agama secara digital. Indonesia dengan negara dengan penduduk muslim terbesar ikut serta mengalami dampak tersebut. Di Indonesia hal ini berdampak pada banyaknya peluang dan potensi pembangunan ekonomi syariah.⁴ Instrument penting dalam pembangunan tersebut yaitu adanya pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Masyarakat sekarang yang lebih suka hal-hal yang praktis dan simpel menjadikan salah satu perusahaan nirbala yaitu BAZNAS melakukan Kerjasama dengan *digital platform*, salah satunya BSI *mobile* melalui fitur berbagi ZISWAF.⁵

Faktor pertama yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menggunakan fitur berbagi ZISWAF adalah kemudahan. Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi, maka ia akan bebas dari usaha.⁶ Dengan berbagai

³ Devi Srikandi Siregar, "Determinan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada *Mobile Banking BSI*", *Skripsi*, 2022.

⁴ Zaida Rahma Salsabila, "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui *Digital Platform*", *Skripsi*, 2022.

⁵ Mega Rachma Kurniawati, dkk., "Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital", *Eqien: Journal of Economics and Business*, Volume 7, Nomor 2, (2020), 19.

⁶ Devi Srikandi Siregar, "Determinan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada *Mobile Banking BSI*", *Skripsi*, 2022.

kemudahan yang ditawarkan, BSI *mobile* menjadi jawaban atas kebutuhan nasabah dalam menyalurkan donasi dengan mudah. Efek dari kemudahan ini ada dua yaitu efek langsung dan efek tidak langsung. Efek tidak langsungnya akan dirasakan melalui kebermanfaatan suatu teknologi. Sedangkan efek langsungnya yaitu meningkatnya kemungkinan penerimaan pengguna suatu aplikasi.⁷ Dalam BSI *mobile* sudah tersedia fitur berbagi ZISWAF, nasabah bisa memilih sendiri kemana ingin menyalurkan ZISWAFnya misalnya BAZNAS, Dompot Dhuafa, LAZISMU, LAZISNU, dan lain sebagainya. Kemudahan menjadi keyakinan nasabah dalam bertransaksi dengan BSI *Mobile*.

Selain faktor kemudahan, kepercayaan juga salah satu faktor penting nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* terutama fitur berbagi ZISWAF. Kepercayaan adalah kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain yang menjadi simpul ikatan dari berbagai tali yang berkaitan.⁸ Kepercayaan nasabah merupakan bagian terpenting dalam dunia perbankan. Kepercayaan terbentuk oleh pemahaman nasabah terhadap aplikasi BSI *mobile*. Baru setelah itu nasabah percaya terhadap layanan perbankan yang telah tersedia di BSI *mobile* terutama menyalurkan donasi melalui fitur berbagi ZISWAF. Dalam hal ini nasabah percaya bahwa zakat, sedekah, infak, dan wakaf yang mereka salurkan melalui fitur berbagi ZISWAF akan

⁷ Ummy Khaira Ramadhan, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platform E-Wallet", *Skripsi*, 2021.

⁸ Ika Yunia Fauzia, *Etika dan Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013), 19.

dikelola dengan baik dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan oleh pihak bank.

Studi tentang *digital banking* utamanya tentang penggunaan fitur berbagi ZISWAF sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, misalnya oleh Denisa Arwanita yang mendapatkan hasil bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, wakaf dan sedekah melalui BSI *mobile*. Variabel kepercayaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infaq, wakaf dan sedekah melalui BSI *Mobile*.⁹ Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Devi Srikandi yang menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF. Tetapi untuk variabel kepercayaan memperoleh hasil yang sama dengan penelitian tersebut yaitu, variabel kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF.¹⁰ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan adanya variabel jenis kelamin sebagai variabel *moderating*.

Hasil penelitian yang dilakukan Mazni Abdullah dan Noor Sharoja diketahui bahwa laki-laki lebih patuh membayar zakat dari pada perempuan. Bermula dari hasil penemuan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai jenis kelamin. Dengan demikian

⁹ Denisa Arwanita, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile* (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)", *Skripsi*, 2022.

¹⁰ Devi Srikandi, dkk., "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada BSI *Mobile*", *JISFIM*, Volume 3, Nomor 1, (2022).

peneliti mengambil variabel jenis kelamin sebagai variabel *moderating* karena jenis kelamin memiliki peran dalam membuat keputusan membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* dan dapat memperkuat pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* di Kabupaten Ponorogo. Selain itu, penelitian ini melakukan penelitian di Kabupaten Ponorogo karena kurangnya pemahaman nasabah mengenai penggunaan BSI *Mobile* khususnya terkait dengan fitur berbagi ZISWAF, kemudian peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Kemudahan dan Kepercayaan Pengguna BSI *Mobile* Terhadap Pembayaran ZISWAF Melalui Fitur Berbagi ZISWAF Dengan Jenis kelamin Sebagai Variabel *Moderating*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

- a. Adakah pengaruh kemudahan secara parsial terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF?
- b. Adakah pengaruh kepercayaan pengguna BSI *Mobile* secara parsial terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF?
- c. Adakah pengaruh kemudahan dan kepercayaan pengguna BSI *Mobile* terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF?

- d. Adakah pengaruh kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF dimoderasi oleh jenis kelamin?
- e. Adakah pengaruh kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF dimoderasi oleh jenis kelamin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan pengguna BSI *mobile* terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercayaan pengguna BSI *mobile* terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF dimoderasi oleh jenis kelamin.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF dimoderasi oleh jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu perbankan syariah khususnya tentang kemudahan, kepercayaan dan pembayaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan saran yang bermanfaat mengenai kemudahan dan kepercayaan terhadap aplikasi BSI *mobile* sehingga dapat menarik lebih banyak pengguna untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberikan pemahaman terhadap penulisan, maka disusun kedalam beberapa bab yang di dalamnya masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa uraian sub-sub bab. Yang lebih jelasnya pembahasan sistematika pada penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang relevan yang memuat pengertian, faktor dan indikator mengenai kemudahan, kepercayaan, jenis kelamin, dan fitur berbagi ZISWAF. Untuk menunjang penelitian dipaparkan juga hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang berisi rencana penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini merupakan pelaksanaan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum obyek penelitian, data-data yang diperoleh, analisis data dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keputusan Membayar ZISWAF

Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah dari suatu hukum atau kondisi tertentu yang dilakukan dengan pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif.¹ Pengertian lain dari keputusan adalah proses pemecahan masalah yang terdiri dari beberapa tahapan mulai dari pencarian informasi, pemilihan jalur alternatif, dan merumuskan masalah.² Sedangkan pengambilan keputusan merupakan suatu proses kesimpulan yang telah dipertimbangkan dan mengarah pada pemilihan satu kemungkinan dan menolak kemungkinan lain.³ Bisa dikatakan bahwa pengambilan keputusan adalah bentuk pemilihan dari berbagai alternatif yang telah dipilah untuk menghasilkan keputusan yang terbaik.⁴

Dasar pengambilan keputusan menurut George R. Terry antara lain:⁵

¹ M. Iqbal Hasan, *Teori Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 9.

² Mega Rachma Kurniawati, dkk., "Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Membayar Zis Melalui Platform Digital", *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 7, Nomor 2, (2020), 17.

³ J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit* (Jakarta: Grasindo, 2015), 77.

⁴ Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 163.

⁵ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan yang subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan ini hanya memerlukan waktu yang singkat dan untuk masalah yang dampaknya terbatas sehingga memberikan kepuasan. Kelemahan dari pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingan.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan hal penting yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Hal ini merupakan pengambilan keputusan yang mudah karena telah mengetahui latar belakang masalah dan bagaimana solusinya.

c. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta atau informasi yang valid dapat memberikan keputusan yang baik. Melalui fakta, tingkat kepercayaan terhadap keputusan dapat lebih tinggi sehingga memungkinkan seseorang menerima dengan lapang dada.

d. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang

memiliki kedudukan tinggi. Pengambilan keputusan ini juga memiliki kelemahan dan kelebihan.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional biasanya berkaitan dengan daya guna. Masalah yang dihadapi tentunya masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan ini berdasarkan pertimbangan yang bersifat objektif.

Begitu juga pengambilan keputusan pengguna BSI *mobile* dalam membayar ZISWAF telah ditelaah serta dipikiran dan dipertimbangkan sebelum akhirnya diambil suatu keputusan. Keputusan pengguna BSI *mobile* dalam membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf melalui fitur berbagi ZISWAF merupakan dorongan dari diri sendiri ataupun pengaruh orang lain. Ketika seorang *muzakki* telah memutuskan menggunakan metode *online* untuk menyalurkan ZISWAF maka muncul kepercayaan terhadap aplikasi tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi dari beberapa penelitian yaitu dorongan individu, faktor sosial dan motif sosial.

2. Fitur Berbagi ZISWAF

PT Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbesar yang ada di Indonesia telah menyediakan fitur aplikasi yang mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infak, sedekah serta wakaf yang terintegrasi dalam BSI *mobile*. Dalam fitur Berbagi ZISWAF, nasabah dapat menggunakannya untuk menyalurkan zakat, infak, sedekah, dan

wakaf kepada yang mereka yang memerlukan dengan mudah dan terpercaya. BSI sendiri telah bekerja sama dengan sejumlah amil atau lembaga penyalur zakat seperti, Laznas BSM umat, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat hingga Baznas. Sebagai lembaga keuangan syariah, peran Bank Syariah Indonesia tentu harus sejalan dengan visi syariah yakni mensejahterakan ekonomi umat melalui berbagai instrumen syariah salah satunya penguatan ekosistem ZIS. Zakat harus dipopulerkan di kalangan yang sudah mempunyai penghasilan tetap, di mana ada sebagian rezeki yang menjadi hak *mustahik* yang wajib disalurkan. Dengan adanya BSI *mobile* ini, masyarakat lebih mudah untuk menyalurkan ZIS di manapun dan kapanpun.

a. Zakat

Zakat menurut pengertian secara bahasa merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah fiqh, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan dengan jumlah tertentu.⁶ Menurut terminologi zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan seorang Muslim saat harta tersebut telah mencapai nisab, dan penyaluran harta tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah.⁷ Dapat

⁶ Yusuf al-Qaradhawi, *Fiqh Az Zakat* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1998), 84.

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010), 407.

disimpulkan bahwa zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim ketika harta tersebut telah mencapai nisab. Ayat tentang zakat yang cukup populer terdapat pada surat al-Baqarah ayat 110, yang artinya:

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai sosial. Zakat mampu memberi dampak terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat terutama *mustahiq*. Salah satu peran zakat yaitu mengurangi angka kemiskinan. Selain itu, zakat juga mempunyai peran secara makro yaitu sebagai pendapatan negara pada zaman pemerintahan Khalifah Umar Ibn Khattab. Sehingga zakat mempunyai peran yang central dalam ekonomi Islam.⁸

b. Infak

Infak berasal dari kata Bahasa Arab *anfaqa* yang artinya keluar, bisa diartikan sebagai mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan sesuatu yang berada di jalan Allah. Menurut terminologi syariat, infak merupakan mengeluarkan sebagian harta (pendapatan/penghasilan) yang diperintahkan ajaran Islam.⁹

⁸ Ali Ridlo, “Zakat Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al-‘Adl*, Volume 7, Nomor 1, (2014) 119-120.

⁹ Amiruddin Inoed, dkk., *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 13.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan diluar zakat untuk kemaslahatan umum.¹⁰ Berbeda dengan zakat, infak ini bisa diberikan kepada siapapun yang dikehendaki oleh si pemberi, seperti orang tua, anak yatim, dan sebagainya.

Infak ada dua yaitu infak wajib dan infak sunnah. Infak wajib adalah infak yang wajib dikeluarkan bagi siapa saja yang mampu. Sedangkan infak sunnah yaitu infak yang jika dilaksanakan dapat pahala dan jika tidak maka tidak berdosa. Dengan berinjak tidak akan mengurangi harta yang telah dimiliki, justru dengan berinjak harta yang dimiliki akan terus bertambah.

c. Sedekah

Sedekah berasal dari kata Bahasa Arab *shadaqah* yang artinya jujur atau benar. Menurut terminologi syariat, sedekah sama dengan infak. Yang membedakan antara keduanya adalah jika infak berkaitan dengan materi (harta), sedangkan sedekah menyangkut hal selain harta, seperti tenaga, pikiran, ide, senyum dan sebagainya.¹¹ Anjuran tentang bersedekah terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 254 yang artinya:

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

¹¹ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 3.

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at. dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.”¹²

Dalam ayat tersebut Allah telah menyuruh kita untuk sering bersedekah sebelum datangnya hari kiamat. Sedekah dapat mendatangkan syafaat kelak di hari kiamat. Orang yang bersedekah secara materi dan non materi akan mendapatkan pahala yang sama.

d. Wakaf

Wakaf yaitu menyerahkan suatu hak milik yang tahan lama (zatnya) kepada orang lain atau penjaga wakaf, baik secara perorangan atau badan pengelola dengan ketentuan untuk digunakan manfaatnya sesuai syariat Islam. Harta yang telah diwakafkan bukan lagi menjadi hak miliki yang mewakafkan dan juga bukan hak milik penjaga wakaf, tetapi menjadi hak milik Allah dalam pengertian menjadi hak milik umum.¹³

Pengertian wakaf menurut UU Nomor 41 Tahun 2004 adalah perbuatan hukum waqif untuk menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya sesuai dengan

¹² al Quran 2:254.

¹³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2013), 295.

kepentingan guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah.¹⁴

3. Kemudahan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.¹⁵ Sedangkan menurut Jogiyanto kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, simple, mudah dipahami dan mudah dioperasikan.¹⁶ Sedangkan menurut Hadi kemudahan penggunaan memberikan indikasi bahwa system dirancang untuk memberi kemudahan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan.¹⁷

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu system dirancang bukan untuk menyulitkan penggunaanya, akan tetapi membantu seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah. Pengguna akan lebih mudah bekerja daripada seorang yang tidak memakai system atau manual.¹⁸ Indikator kemudahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis, diantaranya: (1) mudah memahami sistem; (2) teknologi

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

¹⁵ Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)" *Jurnal Valuasi*, Volume 2, Nomor 2, (2022), 756.

¹⁶ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 23.

¹⁷ Syamsul Hadi dan Novi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis OPTIMUM*, Volume 5, Nomor 1, (2015).

¹⁸ A Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 41.

yang mudah dalam pengoperasiannya; (3) tidak memerlukan banyak usaha.¹⁹

Dalam kemudahan dapat mengurangi usaha seseorang baik dari segi waktu dan tenaga. Kemudahan dalam menggunakan fitur Berbagi ZISWAF dapat dirasakan oleh penggunanya. Pengguna dapat menyalurkan dana mereka cukup dari rumah misalnya dan tidak ada batas waktu tertentu. Jika pengguna merasakan bertransaksi dengan fitur berbagi ZISWAF itu mudah maka akan terus menggunakannya. Dan jika dirasa sulit oleh pengguna maka fitur Berbagi ZISWAF tersebut tidak akan digunakan lagi.

4. Kepercayaan

Kepercayaan bisa didefinisikan sebagai kesediaan salah satu pihak untuk mempercayai pihak yang lain, perlu diketahui bahwa kepercayaan bukanlah suatu yang tumbuh sendiri akan tetapi kepercayaan yaitu salah satu simpul ikatan dari beberapa tali yang berkaitan.²⁰ Menurut Rousseau kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis berupa keinginan untuk menerima kerentanan berdasarkan pengharapan yang positif terhadap keinginan ataupun tujuan dari perilaku orang lain.²¹

¹⁹ Ferd D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Tecnology", *Jurnal Management Information System*, Volume 13, Nomor 3, (1989), 318.

²⁰ Ika Yunia Fauzia, *Etika dan Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013), 19.

²¹ Jean Jacques Rousseau, *Perjanjian Sosial*, (Jakarta: Visimedia, 2007), 72.

Kepercayaan merupakan proses pembentukan kepercayaan dalam diri terhadap layanan berdasarkan pemahaman yang diketahui. Kepercayaan pengguna terhadap teknologi informasi diukur dengan seringnya pengguna tersebut melakukan transaksi. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen atau pengguna terkait teknologi informasi tersebut. Jika kepercayaan telah didapatkan maka perusahaan akan melakukan upaya untuk menciptakan kepuasan konsumen atau pengguna.²² Indikator kepercayaan dalam penelitian ini merupakan indikator yang diajukan oleh Mukerjee dan Nath dalam penelitian Ass'diyah dan Pramono yaitu *credibility, technology orientation, reputation* dan *competency*.²³

Keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* dengan berbagai layanan yang ada di dalamnya merupakan bukti kepercayaan nasabah kepada pihak bank karena kepercayaan merupakan hal penting bagi dunia perbankan. Kepercayaan nasabah terhadap fitur berbagai ZISWAF terbentuk dari pemahaman nasabah itu sendiri terhadap layanan tersebut. Dengan nasabah yang melakukan transaksi melalui fitur berbagai ZISWAF tersebut maka kepercayaan nasabah telah ada, sehingga menciptakan kemudahan yang dirasakan oleh nasabah.

²² Anang Sugara dan Rizki Yudhi Dewantara, "Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap sistem Jual Beli Online" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 52, Nomor 1, (2017), 9.

²³ Avinandan Mukherjee dan Prithwiraj Nath, "A Model of Trust in Online Relationship Banking", *International Journal of Bank Marketing*, Volume 21, Nomor 1, (2003), 8.

5. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir. Perbedaan biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat ditukar antar keduanya.²⁴ Sedangkan gender merupakan konsep kelakian dan kemaskulinan atau keperempuanan dan kefemininan. Gender dapat diartikan sebagai konstruksi sosiokultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin.²⁵ Richard A. Lippa mengatakan bahwa ciri-ciri kepribadian laki-laki berbeda dengan perempuan. Laki-laki lebih agresif, kompetitif, kasar, kejam, dominan, dan independen. Sedangkan perempuan terlihat cemas, penuh kasih, bergantung, lembut, dan sensitive.²⁶

Jenis kelamin diduga menjadi salah satu faktor level individu yang mempengaruhi pembayaran ZISWAF seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan kesadaran diri dari setiap individu. Jenis kelamin sebagai salah satu faktor individual berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran ZISWAF.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan

²⁴ Hungu, *Demografi Kesehatan Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2007), 35.

²⁵ Oktaviani, "Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Gender, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Indragili Hulu", *Skripsi*, 2019, hlm.34.

²⁶ Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan", *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Volume 14, Nomor 1, (2016), 122,

diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada. Adapun kegunaan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu juga menentukan posisi pembeda dari penelitian ini dari segala aspek yang diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mazni Abdullah dan Noor Sharoja Sapiei. <i>Do Religiosity, Gender and Educational Background Influence Zakat Compliance? The case of Malaysia</i> ²⁷	Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat. Jenis kelamin secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan zakat, tetapi dalam arah negatif. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat.	Menggunakan variabel Jenis kelamin.	Peneliti menggunakan variabel jenis kelamin sebagai variabel moderasi bukan sebagai variabel X.
2	Sahleni Siregar. Pengaruh	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa	Sama-sama menggunakan	Peneliti tidak menggunakan

²⁷ Mazni Abdullah dan Noor Sharoja Sapiei, "Do Religiosity, Jenis kelamin and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia", *International Journal of Social Economics*, Volume 45, Nomor 8, (2018).

	Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Penyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> . ²⁸	tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	variabel kemudahan dan kepercayaan sebagai variabel X.	variabel persepsi dan minat.
3	Mohamad Irfan Bagastia. Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> . ²⁹	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan risiko berpengaruh secara langsung terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan variabel kenyamanan tidak berpengaruh langsung terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Dan variabel kepercayaan memediasi variabel kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Sama-sama menggunakan variabel kemudahan sebagai variabel kemudahan dan kepercayaan.	Peneliti tidak menggunakan variabel kepercayaan sebagai variabel intervening tetapi sebagai variabel X. Dan peneliti tidak menggunakan variabel kenyamanan dan risiko.

²⁸ Sahleni Siregar, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Penyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*", *Skripsi*, 2018.

²⁹ Mohammad Irfan Bagastia, "Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening*", *Skripsi*, 2019.

4	Afiful Ichwan dan Abdul Ghofur. Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. ³⁰	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Technology Acceptance Model</i> (persepsi manfaat dan persepsi kemudahan) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan muzakki membayar zakat melalui fintech Gopay.	Sama-sama menggunakan variabel kemudahan dan keputusan membayar.	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat.
5	Fadillah Nur Syafira. Analisis Pengaruh <i>Altruism, Religiosity, Trust, Dan Convenience</i> Terhadap <i>Intention To Pay</i> Ziswaf Melalui <i>Digital Payment (Mobile Payment)</i> . ³¹	Hasil dari penelitian ini adalah semua variabel berpengaruh terhadap <i>intention to pay</i> pada pengumpulan pembayaran ZISWAF melalui <i>digital payment</i> . <i>Religiosity</i> tidak mempengaruhi <i>intention to pay</i> pada pengumpulan pembayaran ZISWAF melalui <i>digital payment</i> . Akan tetapi <i>religiosity</i> berpengaruh terhadap <i>intention to pay</i> pengumpulan	Sama-sama menggunakan variabel kepercayaan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel <i>altruism, religiosity, dan convenience</i> .

³⁰ Afiful Ichwan dan Abdul Ghofur, "Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6, Nomor 2, (2020).

³¹ Fadillah Nur Syafira, "Analisis Pengaruh *Altruism, Religiosity, Trust, Dan Convenience* Terhadap *Intention To Pay* Ziswaf Melalui *Digital Payment (Mobile Payment)*", Tesis. 2020.

		pembayaran ZISWAF jika ada <i>trust</i> dan <i>convience</i> sebagai variabel intervensi.		
6	Ahmad Yudin. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya. ³²	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> . Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .	Peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan variabel kepercayaan dan kemudahan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat dan minat.
7	Zuliani dan Nisa Ayu Purwati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara simultan persepsi kemudahan penggunaan,	Peneliti dan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan variabel kemudahan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat, keamanan, resiko, persepsi biaya, persepsi

³² Ahmad Yuqin, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Syariah Indonesia KC Palangka Raya", *Skripsi*, 2021.

	Nasabah Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah. ³³	persepsi manfaat, persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi biaya, dan persepsi kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat nasabah. Variabel yang paling dominan adalah persepsi kemudahan penggunaan.		kepatuhan syariah dan minat.
8	Sekar Alfin Rostiana. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara <i>Online</i> Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek). ³⁴	Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendapatan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berzakat secara <i>online</i> melalui platform fintech. Sedangkan religiusitas dan <i>brand awareness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat secara <i>online</i> melalui platform fintech.	Sama-sama menggunakan variabel kepercayaan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel tingkat pendapatan, transparansi, akuntabilitas, religiusitas, dan <i>brand</i> <i>awareness</i> .

³³ Zuliani dan Nisa Ayu Purwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah", *Serambi Konstruktivis*, Volume 3, Nomor 4, (2021).

³⁴ Sekar Alfin Rostiana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara *Online* Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek)", *Skripsi*, 2021.

9	Devi Srikandi Siregar, dkk. Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada <i>Mobile Banking</i> BSI. ³⁵	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI. Sedangkan variabel kepercayaan dan manfaat secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI. Sementara secara simultan terdapat pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan manfaat terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada <i>mobile banking</i> BSI.	Sama-sama menggunakan variabel kemudahan dan variabel kepercayaan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat.
10	Muhammad Qoes Atiq dan Eva Nurpiani. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah	Sama-sama menggunakan variabel kemudahan sebagai X ¹ .	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat dan resiko.

³⁵ Devi Srikandi Siregar, dkk., "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada *Mobile Banking* BSI", *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Volume 3, Nomor 1, (2022).

	Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. ³⁶	menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan variabel kemudahan dan variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .		
11	Sofyan Hakim dan Indah Rahmanungsih. Pengaruh Layanan Fitur Berbagi ZISWAF Terhadap Prefensi Nasabah Dalam Menyalurkan Donasi Di BSI Kotawaringin Timur. ³⁷	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel layanan fitur berbagi ziswaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap prefensi nasabah dalam menyalurkan donasi. Artinya semakin baik layanan fitur berbagi ziswaf ditingkatkan maka akan meningkatkan prefensi nasabah dalam menyalurkan donasi pada BSI Kotawaringin Timur.	Sama-sama menggunakan variabel fitur berbagi ZISWAF.	Peneliti menggunakan variabel berbagi ZISWAF sebagai variabel Y.
12	Eka Puspita Sari. Pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Sama-sama menggunakan	Peneliti tidak menggunakan

³⁶ Muhammad Qoes Atiq dan Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah", *Jurnal Valuasi*, Volume 2, Nomor 1, (2022).

³⁷ Sofyan Hakim dan Indah Rahmanungsih, "Pengaruh Layanan Fitur Berbagi ZISWAF Terhadap Prefensi Nasabah Dalam Menyalurkan Donasi Di BSI Kotawaringin Timur", *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Volume 2, Nomor 4, (2022).

	Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile. ³⁸	variabel persepsi kemudahan dan keamanan penggunaan BSI mobile tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat secara online. Sedangkan variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat secara online. Secara simultan variabel persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh satu dengan yang lain.	variabel kepercayaan sebagai variabel X.	variabel persepsi kemudahan dan keamanan.
13	Syifa Novianti. Pengaruh Religiusitas, <i>Trust</i> dan <i>Time Efficiency</i> Terhadap Penggunaan Fitur Muamalah DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, <i>trust</i> dan <i>time efficiency</i> berpengaruh terhadap penggunaan fitur Muamalah DIN QRIS (MQRIS) dalam kemudahan berdonasi ke Lembaga ZISWAF	Sama-sama menggunakan fitur dalam <i>mobile banking</i> sebagai konteks penelitian.	Peneliti tidak menggunakan variabel yang sama dengan peneliti terdahulu.

³⁸ Eka Puspita Sari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile", *Skripsi*, 2022.

	Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung. ³⁹	di Kota Bandar Lampung.		
14	Denisa Arwanita. Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI <i>Mobile</i> (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton). ⁴⁰	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui BSI <i>Mobile</i> . Variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui BSI <i>Mobile</i> . Variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui BSI <i>Mobile</i> . Sementara secara simultan variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan	Sama-sama menggunakan variabel kepercayaan dan kemudahan penggunaan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel manfaat.

³⁹ Syifa Novianti, "Pengaruh Religiusitas, *Trust* dan *Time Efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalah DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung", *Skripsi*, 2022.

⁴⁰ Denisa Arwanita, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile* (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)", *Skripsi*, 2022.

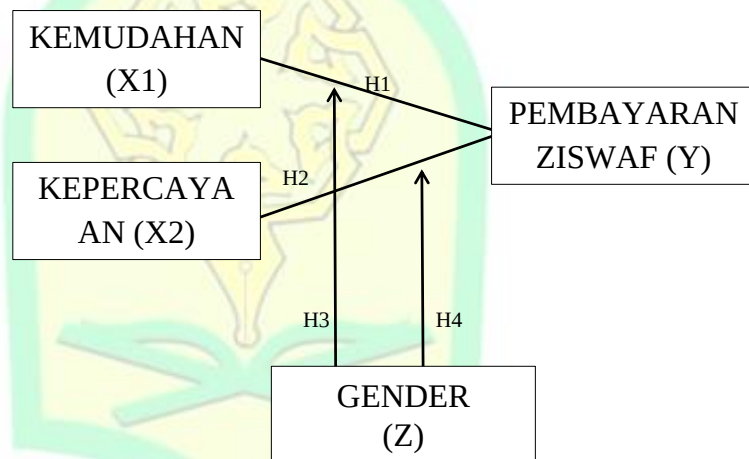
		penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui BSI <i>mobile</i> .		
15	Siti Khoiriah. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Secara <i>Online</i> Di DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Masyarakat Beragama Islam Di DKI Jakarta). ⁴¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar ZIS secara <i>online</i> di DKI Jakarta. Sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar ZIS secara <i>online</i> di DKI Jakarta.	Sama-sama menggunakan variabel kemudahan sebagai variabel X.	Peneliti tidak menggunakan variabel pengetahuan, kemudahan dan religiusitas.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah disebutkan di atas, maka kerangka sebagai dasar dalam mengarahkan

⁴¹ Siti Khoiriah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Secara *Online* Di DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Masyarakat Beragama Isla, Di DKI Jakarta)”, *Skripsi*, 2022.

pemikiran untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan sebagai variabel independen (X) terhadap Pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF sebagai variabel dependen (Y) dan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tersebut juga dipengaruhi oleh Jenis kelamin sebagai variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁴²

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, simple, mudah dipahami dan mudah dioperasikan.⁴³ Dalam kemudahan dapat mengurangi usaha seseorang baik dari segi waktu dan tenaga. Kemudahan dalam menggunakan fitur Berbagi ZISWAF dapat dirasakan oleh penggunanya. Pengguna dapat menyalurkan dana mereka cukup dari rumah misalnya dan tidak ada batas waktu tertentu. Jika pengguna merasakan bertransaksi dengan fitur berbagi ZISWAF itu mudah maka akan terus menggunakannya, tetapi jika dirasa sulit oleh pengguna maka fitur Berbagi ZISWAF tersebut tidak akan digunakan lagi.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Secara Online Di DKI Jakarta” menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 96.

⁴³ Jogiyo, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 23.

ZIS secara *online*.⁴⁴ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis berupa keinginan untuk menerima kerentanan berdasarkan pengharapan yang positif terhadap keinginan ataupun tujuan dari perilaku orang lain.⁴⁵ Keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* merupakan bukti kepercayaan nasabah kepada pihak bank yang mana kepercayaan merupakan hal penting bagi dunia perbankan. Kepercayaan nasabah terhadap fitur berbagi ZISWAF terbentuk dari pemahaman nasabah itu sendiri terhadap layanan tersebut. Dengan nasabah yang melakukan transaksi melalui fitur berbagi ZISWAF tersebut maka kepercayaan nasabah telah ada, sehingga menciptakan kemudahan yang dirasakan oleh nasabah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Denisa Arwanita yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan

⁴⁴ Siti Khoiriah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Secara *Online* Di DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Masyarakat Beragama Islam Di DKI Jakarta)” *Skripsi*, 2022.

⁴⁵ Jean Jacques Rousseau, *Perjanjian Sosial*, (Jakarta: Visimedia, 2007), 72.

Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile*”, menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar ZISWAF melalui BSI *mobile*.⁴⁶ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

3. Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, simple, mudah dipahami dan mudah dioperasikan.⁴⁷ Dalam kemudahan dapat mengurangi usaha seseorang baik dari segi waktu dan tenaga. Kemudahan dalam menggunakan fitur Berbagi ZISWAF dapat dirasakan oleh penggunanya. Pengguna dapat menyalurkan dana mereka cukup dari rumah misalnya dan tidak ada batas waktu tertentu. Jika pengguna merasakan bertransaksi dengan fitur berbagi ZISWAF itu mudah maka akan terus menggunakannya. Dan jika

⁴⁶ Denisa Arwanita, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile* (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)”, *Skripsi*, Tahun 2022.

⁴⁷ Jogiyo, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 23.

dirasa sulit oleh pengguna maka fitur Berbagi ZISWAF tersebut tidak akan digunakan lagi.

Kepercayaan adalah suatu keadaan psikologis berupa keinginan untuk menerima kerentanan berdasarkan pengharapan yang positif terhadap keinginan ataupun tujuan dari perilaku orang lain.⁴⁸ Keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* merupakan bukti kepercayaan nasabah kepada pihak bank yang mana kepercayaan merupakan hal penting bagi dunia perbankan. Kepercayaan nasabah terhadap fitur berbagi ZISWAF terbentuk dari pemahaman nasabah itu sendiri terhadap layanan tersebut. Dengan nasabah yang melakukan transaksi melalui fitur berbagi ZISWAF tersebut maka kepercayaan nasabah telah ada, sehingga menciptakan kemudahan yang dirasakan oleh nasabah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Srikandi Siregar yang berjudul “Determinan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada *Mobile Banking* BSI menyatakan bahwa secara simultan kemudahan, kepercayaan dan manfaat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF *mobile banking* BSI. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

⁴⁸ Jean Jacques Rousseau, *Perjanjian Sosial*, (Jakarta: Visimedia, 2007). 72.

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara kemudahan dan kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan dan kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile*.

4. Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kemudahan Dengan Pembayaran ZISWAF

Jenis kelamin merupakan konsep kelakian dan kemaskulinan atau keperempuanan dan kefeminiman. Jenis kelamin dapat diartikan sebagai konstruksi sosiokultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin.⁴⁹ Jenis kelamin diduga menjadi salah satu faktor level individu yang mempengaruhi pembayaran ZISWAF seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan kesadaran diri dari setiap individu. Jenis kelamin sebagai salah satu faktor individual berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran ZISWAF. Jenis kelamin diduga dapat memperkuat/memperlemah pengaruh hubungan antara kemudahan dan pembayaran ZISWAF.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mazni Abdullah dan Noor Sharoja Sapiei yang berjudul “*Do Religiosity, Jenis*

⁴⁹ Oktaviani, “Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Jenis kelamin, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Indragili Hulu”, *Skripsi*, 2019, .34.

kelamin and Educational Background Influence Zakat Compliance? The case of Malaysia”, menyatakan bahwa laki-laki lebih patuh membayar zakat, sedangkan perempuan kurang patuh membayar zakat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H_{a4}: Terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile* yang dimoderasi oleh jenis kelamin.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile* yang dimoderasi oleh jenis kelamin.

5. Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kepercayaan Dengan Pembayaran ZISWAF

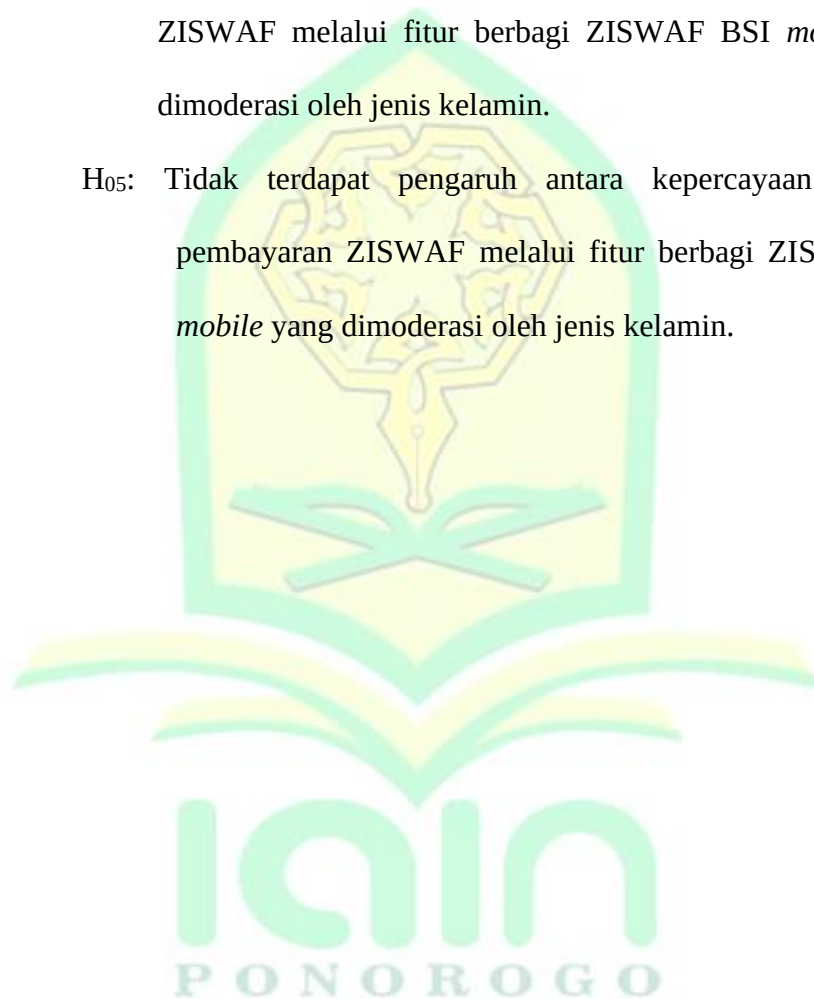
Sikap yang dimiliki oleh laki-laki berbeda dengan sifat yang dimiliki oleh perempuan. Laki-laki dikenal lebih menggunakan rasionalitas sedangkan perempuan lebih menggunakan perasaan. Laki-laki memiliki orientasi pada pertimbangan dan posisi pada pertanggungjawaban dalam organisasi lebih tinggi dibanding perempuan. Dari sinilah muncul pendapat bahwa laki-laki lebih baik dibanding perempuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mazni Abdullah dan Noor Sharoja Sapiei yang berjudul “*Do Religiosity, Jenis kelamin and Educational Background Influence Zakat Compliance?*”

The case of Malaysia”, menyatakan bahwa laki-laki lebih patuh membayar zakat, sedangkan perempuan kurang patuh membayar zakat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H_{a5}: Terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile* yang dimoderasi oleh jenis kelamin.

H₀₅: Tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF BSI *mobile* yang dimoderasi oleh jenis kelamin.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.¹ Bambang Prasetyo mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan sebuah usaha pemeriksaan sebuah fenomena atau masalah secara teliti dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan fakta serta menguji teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah tersebut.²

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu variabel kemudahan (X^1), variabel kepercayaan (X^2), variabel jenis kelamin (Z) dan variabel pembayaran ZISWAF (Y).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya.³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 81.

² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 24.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 101.

1. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembayaran ZISWAF (Y).
2. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan (X1) dan Kepercayaan (X2).
3. Variabel moderator (variabel moderating) adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶ Variabel moderator dalam penelitian ini adalah Jenis kelamin (Z).

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur.⁷ Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. untuk memberikan gambaran variabel secara jelas mengenai variabel dalam penelitian, maka akan dijelaskan definisi variabel operasional masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

⁴ Ibid., 39.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), 58.

Tabel 3.1

Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Butir Soal	Sumber
1	Pembayaran ZISWAF Melalui Fitur Berbagi ZISWAF (Y)	Pembayaran zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan menggunakan fitur Berbagi ZISWAF yang ada pada aplikasi BSI <i>Mobile</i> .	1. Dorongan individu. 2. Faktor sosial. 3. Motif sosial.	1,2 3,4 5,6	Cita Maulida
2	Kemudahan (X ¹)	Kemudahan didefinisikan bahwa teknologi informasi diyakini mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha bagi penggunaanya. ⁸	1. Mudah memahami sistem. 2. Teknologi mudah dioperasikan. 3. Tidak memerlukan banyak usaha.	7,8 9,10 11,12	Davis
3	Kepercayaan (X ²)	Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain. ⁹	1. <i>Credibility</i> . 2. <i>Technology Orientation</i> . 3. Kompetensi. 4. Reputasi.	13,14 15,16 17,18 19,20	Assa'diyah & Pramono

⁸ A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), 41.

⁹ Ika Yunia Fauzia, *Etika dan Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2013). 19.

4	Jenis kelamin (Z)	Konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. ¹⁰	1. Laki-laki. 2. Perempuan.	1,2
---	-------------------	--	--------------------------------	-----

C. Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo. Karena sebagian besar pengguna BSI *mobile* di Kabupaten Ponorogo belum mengoptimalkan penggunaan fitur berbagi ZISWAF yang ada pada BSI *mobile* dalam menyalurkan ZISWAF mereka. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi

¹⁰ Nassaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jenis kelamin* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), 30.

yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi yang akan diteliti adalah seluruh pengguna BSI *mobile* terutama di wilayah Kabupaten Ponorogo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Menurut Amos sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.¹⁴ Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui, maka menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 117.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 108.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 81.

¹⁴ Amos Neolaka, *Metodologi dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p : Peluang benar 50%

q : Peluang salah 50%

Moe : *Margin of Error* yakni tingkat kesalahan yang dapat ditolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% di mana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat *error* maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 97 responden. dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono, *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 84.

Penelitian ini memilih teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Peneliti memilih teknik pengambilan sampel ini dengan pertimbangan khusus yaitu pengguna BSI *mobile* yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo dan pernah melakukan pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁷ Selanjutnya Sugiyono mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

¹⁶ Ibid., 85.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 39.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 80.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini cara memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan.¹⁹ Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah hasil pengisian angket responden.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari objek penelitian secara tidak langsung yang bersifat publik, yang terdiri dari dokumen, laporan, buku, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tertentu terkait penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada responden, baik secara individual maupun kelompok. Dengan menggunakan angket, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

subyek, tetapi dengan cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis melalui google form untuk mendapatkan respon pertanyaan tersebut.²⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih. Dan angket ini disebarakan secara *online* melalui google form.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen atau alat ukur untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.²¹ Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisoner. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert (*method of summated ratings*). Skala Likert digunakan peneliti untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang atau kelompok sosial tentang fenomena yang terjadi. Variabel yang akan diukur kemudian akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin dengan meniadakan jawaban ragu-ragu. Hal ini dilakukan karena jawaban ragu-ragu memiliki makna ganda yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan

²⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 243.

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 77.

jawaban, netral dan ragu-ragu. Jawaban ragu-ragu mengakibatkan responden akan memilih jawaban ditengah-tengah terutama bagi responden yang tidak tahu memilih jawaban yang mana. Selain itu agar responden memilih ke jawaban yang cenderung pro dan atau cenderung kontra saja. Responden tidak diharapkan untuk memilih jawaban untuk mencari amannya saja.²² Dalam penelitian ini jawaban responden diberi skor berdasarkan Skala Likert sebagai berikut:²³

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), mengingat masalah pentingnya validitas.²⁴

²² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 139.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93-94.

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian KUANTITATIF Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2017), 46.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2/n)(\sum y^2 - (\sum y)^2/n)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel x dan y

x = skor masing-masing item

y = total skor

n = jumlah responden

Menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) apabila nilai validitas $< 0,05$ maka status kuesioner adalah gugur. Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Version 22 yaitu dengan cara pilih menu *analyze > correlate > Bivariate > ok*.²⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan pengukuran alat pengukur yang sama juga. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan *test resrt*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

²⁵ Ibid., 48.

²⁶ Ibid., 55.

$$r_n \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{ab^2} \right]$$

Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Version 22 yaitu dengan cara pilih menu analyze > Scale > Realibility Analysis > ok.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik. Hal ini berkaitan dengan keterkaitan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel yang diprediksi.²⁷

a. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, lihat apakah ada pola tertentu pada sumbu Y, Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual *studentized* (Y prediksi-Y sesungguhnya). Dasar analisis: Pertama, Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

²⁷ Toni Wijaya, *Analisis Multivariat teknik Olah Data Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2010), 51.

Kedua, Jika tidak ada pola yang jelas dan nilai-nilai sumbu Y terdistribusi diatas dan dibawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ketika ada korelasi, maka itu disebut masalah autokorelasi. Salah satu uji yang digunakan untuk menentukan autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan dalam Durbin-Watson ini adalah:

- 1) Menentukan Hipotesis (H_0) tidak ada autokorelasi , H_1 ada Autokorelasi.
- 2) Menentukan nilai α dan d tabel (n,k) terdiri atas d_l dan d_u .
- 3) Menentukan Kriteria Pengujian.
 - a) Tidak terjadi autokorelasi jika $(4-d_l) < dw < d_l$.
 - b) Terjadi autokorelasi positif jika $dw < d_l$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
 - c) Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-d_l)$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
 - d) jika dw terletak antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.²⁹

²⁸ Ibid., 56.

²⁹ Ibid., 54.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diajukan untuk analisis selanjutnya berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini hanya akan dideteksi dengan menganalisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS. Pengujian statistik parametrik dengan dengan uji-t komparatif, ANOVA, korelasi product moment, korelasi berganda, analisis regresi linier sederhana, analisis linier berganda termasuk analisis statistik yang memerlukan prasyarat uji normalitas.

Beberapa statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Metode yang populer digunakan adalah: uji lilors dan uji Kolmogrov Smirnov. Disini penulis menggunakan metode uji Kolmogrov Smirnov.

Hipotesis :

H₀ : Data berdistribusi Normal

H₁ : Data tidak berdistribusi Normal

Statistik Uji :

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{f_{ki}}{n} - (p \leq Z) \right] \right\}$$

Di mana:

n : Jumlah data

f_i : Frekuensi

f_{k1} : Frekuensi Kumulatif

$$z = \frac{x-u}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\alpha(n)}$$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila $D_{\text{hitung}} > D_{\text{tabel}}$ Apabila menggunakan SPSS adalah klik Variabel View > data view > analyze > post.³⁰

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi sama dengan nol.³¹ Untuk melihat apakah terdapat multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan seberapa banyak masing-masing variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresikan pada variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF

³⁰ Andhita Desy Wulansari, *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 45.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 161.

= $1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.³²

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi memiliki fungsi memprediksi atau memperkirakan nilai variabel Y mengingat nilai variabel X ditambah beberapa kali. Untuk melakukan uji regresi, tentu saja harus melakukan uji korelasi terlebih dahulu. Namun, ketika kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi. Ada dua jenis uji regresi linier, yaitu regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena adanya tiga variabel.

Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono adalah:³³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Di mana:

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

a = bilangan konstanta sebagai titik potong

b_i = koefisien regresi

X_i = variabel bebas

³² Ibid., 107-108.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016),

Dari rumus tersebut, maka diperoleh persamaan regresi berganda yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

Di mana:

Y = Minat menjadi Nasabah

a = bilangan Konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Variabel Kemudahan

X_2 = Variabel Kepercayaan

3. Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel ini memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian yang akan dilakukan adalah menguji variabel moderasi dengan menggunakan uji interaksi yang disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji Interaksi adalah aplikasi khusus di mana persamaan regresi mengandung unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih variabel bebas.³⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel moderasi. Oleh karena itu, digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis ini digunakan untuk melihat apakah variabel moderasi (Z) memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel X terhadap Y . Pengaruh ini selanjutnya dapat

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 233.

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kemudian melihat apakah variabel (Z) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

Moderated Regression Analysis berbeda dari analisis subkelompok karena menggunakan pendekatan analitis yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengendalikan pengaruh variabel moderator.³⁵ *Moderating Regression Analysis* dinyatakan dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persamaan : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 Z - \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$\text{Persamaan : } Y = \alpha - \beta_2 X_2 - \beta_3 Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

α = konstanta

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kepercayaan

Z = Jenis kelamin

Y = Pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF

$X_1 * Z$ = Hasil interaksi (Kemudahan) dengan (Jenis kelamin)

$X_2 * Z$ = Hasil interaksi (Kepercayaan) dengan (Jenis kelamin)

e = error

³⁵ Ibid., 227.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Untuk menjawab hipotesis penelitian ini digunakan uji F dan uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Asumsinya adalah pertama, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kedua, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketiga, apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji-t adalah alat pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang membandingkan dua sampel Ketika data berada pada skala interval atau rasio. Uji-t merupakan bentuk statistik parametrik karena menguji data pada skala interval atau rasio. Fungsinya adalah menguji kemampuan generalisasi (signifikansi) hasil penelitian berupa perbandingan dua kondisi

mean kelompok sampel.³⁶ Menunjukkan nilai signifikan dari masing-masing koefisien regresi terhadap realitas yang ada.

Langkah-langkah:

- 1) Menentukan hipotesis nihil dan alternative
- 2) Menentukan level of significant ($\alpha = 0,05$)
- 3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H_0 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$

- 4) Perhitungan nilai t di mana:

B = koefisien regresi dari variabel independent.

$Sb1$ = standar error koefisien regresi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana modal dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar kemampuan variabel independen

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder* (Depok: Rajawali Press, 2010), 179.

dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.³⁷



³⁷ Ibid., 97.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia menorehkan sejarah baru dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara secara langsung. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Pada 27 Januari 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengeluarkan izin penggabungan tiga usaha bank syariah tersebut melalui surat nomor SR-3/PB.1/2021. Penggabungan ini menggabungkan keunggulan dari ketiga bank syariah, sehingga menawarkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. BSI merupakan inisiatif untuk mendirikan bank syariah yang menjadi kebanggaan umat dan diharapkan dapat memberikan energi baru bagi perkembangan ekonomi nasional serta berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan baik untuk seluruh alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Dalam konteks

ini, keberadaan BSI menjadi sangat penting. Tidak hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga berusaha untuk memenuhi keinginan negara.¹

2. Visi & Misi

a. Visi “TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK”.

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

3. BSI *Mobile*

BSI *mobile* adalah fasilitas *mobile banking* Bank Syariah Indonesia bagi para nasabah, yang memiliki akses ke rekening tabungan untuk melakukan transaksi secara *online*. Aplikasi ini dapat digunakan di manapun dan kapanpun melalui ponsel yang terhubung dengan jaringan internet. Fitur-fitur yang ada di BSI *mobile* adalah info rekening, transfer, QRIS, E-mas, pembayaran, pembelian, Tarik tunai, informasi, berbagi ZISWAF, info kurs dan masih banyak lagi.

¹ <https://www.bankbsi.co.id> (Diakses tanggal 05 April 2023, jam 10:54).

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r table. Hal ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam penelitian dianggap valid. Apabila nilai r hitung $< r$ table maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Tetapi jika nilai r hitung $> r$ table maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Nilai r table dicari melalui table nilai r *product moment*. Jumlah responden dalam uji validitas ini sebanyak 100 responden. Pada pengujian validitas ini menggunakan program SPSS 22.

a. Validitas Instrumen Kemudahan

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X1.1	0,195	0,641	Valid
X1.2	0,195	0,606	Valid
X1.3	0,195	0,683	Valid
X1.4	0,195	0,764	Valid
X1.5	0,195	0,743	Valid
X1.6	0,195	0,735	Valid

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.1 instrumen kemudahan terdiri dari 6 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, 6 item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,606 dan

tertinggi 0,764 sehingga seluruh item pertanyaan untuk variabel kemudahan valid dan layak untuk dijadikan kuesioner pertanyaan.

b. Validitas Instrumen Kepercayaan

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X2.1	0,195	0,535	Valid
X2.2	0,195	0,611	Valid
X2.3	0,195	0,600	Valid
X2.4	0,195	0,657	Valid
X2.5	0,195	0,630	Valid
X2.6	0,195	0,659	Valid
X2.7	0,195	0,624	Valid
X2.8	0,195	0,625	Valid

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.2 instrumen kepercayaan terdiri dari 8 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, 8 item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,535 dan tertinggi 0,659 sehingga seluruh item pertanyaan untuk variabel kepercayaan valid dan layak untuk dijadikan kuesioner pertanyaan.

c. Validitas Instrumen Pembayaran ZISWAF

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Pembayaran ZISWAF

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y.1	0,195	0,737	Valid
Y.2	0,195	0,654	Valid
Y.3	0,195	0,658	Valid
Y.4	0,195	0,680	Valid

Y.5	0,195	0,681	Valid
Y.6	0,195	0,673	Valid

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.3 instrumen pembayaran ZISWAF terdiri dari 6 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, 6 item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai koefisien validitas terendah yaitu 0,654 dan tertinggi 0,737 sehingga seluruh item pertanyaan untuk variabel pembayaran ZISWAF valid dan layak untuk dijadikan kuesioner pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama juga. Untuk menguji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dengan melihat besaran *cronbach's alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Batas	Keterangan
1	Y	0,767	0,60	Reliabel
2	X1	0,785	0,60	Reliabel
3	X2	0,765	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas untuk X1 (Kemudahan), X2 (Kepercayaan) dan Y (Pembayaran ZISWAF). Hasil tersebut diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ sehingga item pertanyaan untuk variabel x1, x2 dan Y telah valid dan reliabel. Sehingga instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dan penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan uji kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,062
------------------------	-------

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig sebesar $0,062 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan nilai varian dari residual

dengan nilai varian variabel independent. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients	
	Sig
Kemudahan	0,583
Kepercayaan	0,954
Jenis kelamin	0,917

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel kemudahan $0,583 > 0,05$, untuk variabel kepercayaan $0,954 > 0,05$ dan untuk variabel jenis kelamin $0,917 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak, menggunakan metode Durbin_Watson, di mana uji durbin-watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan untuk mensyaratkan adanya konstanta dalam suatu model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diujikan dalam uji ini adalah:²

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

² Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 121-122.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:³

- 1) Tidak terjadi autokorelasi jika $(4-dl) < dw < dl$.
- 2) Terjadi autokorelasi positif jika $dw > dl$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika $dw < (4-dl)$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
- 4) Jika dw terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

n	k-3		dw
	dl	du	
100	1,613	1,736	2,122

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,122, nilai untuk $du = 1,736$ dan $dl = 1,613$ sehingga $4-du = 4-1,736 = 2,264$. Karena $1,736 < 2,122 < 2,264 = du < dw < (4-du)$ sehingga terima H_0 atau tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independent. Model uji regresi sebagiknya tidak terjadi multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan uji

³ Tony Wijaya, *Analisis Mutivariat Teknik Olah Data Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 51

multikolinieritas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas dan apabila bilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients	
Model	VIF
Kemudahan	1,098
Kepercayaan	1,040
Jenis kelamin	1,060

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai VIF variabel kemudahan (X1) sebesar 1,098, variabel kepercayaan (X2) sebesar 1,040 dan variabel jenis kelamin (Z) sebesar 1,060, keseluruhan nilainya < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melaksanakan uji regresi yaitu untuk dapat mengetahui antara variabel independent dan variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam uji linieritas yaitu apabila nilai sig $> 0,05$ maka data linier.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

ANOVA Table		Sig.
PEMBAYARAN		
ZISWAF*		
KEMUDAHAN	<i>Devination from Linierity</i>	0,060

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *Deviation from Linierity* sig 0,060 > 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kemudahan dengan pembayaran ZISWAF.

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

ANOVA Table		Sig.
PEMBAYARAN ZISWAF*	<i>Devination from Linierity</i>	0,549

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai *Deviation from Linierity* sig 0,549 > 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kepercayaan dengan pembayaran ZISWAF.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.11

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	
	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	49	49%
Perempuan	51	51%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa jenis kelamin responden yaitu 49 responden laki-laki (49%) dan 51 responden perempuan

(51%). Dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi lebih banyak perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.12

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

	Usia	
	Frekuensi	Persen
<20 Tahun	6	6%
21-25 Tahun	44	44%
26-30 Tahun	29	29%
>30 Tahun	21	21%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui usia responden kurang dari 20 tahun sebanyak 6 orang (6%), usia 21-25 tahun sebanyak 44 orang (44%), usia 26-30 tahun sebanyak 29 orang (29%) dan usia lebih dari 30 tahun sebanyak 21 orang (21%). Responden didominasi usia 21-25 tahun di mana pada rentang usia tersebut banyak responden yang produktif.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.13

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Pekerjaan	
	Frekuensi	Persen
PNS	9	9%
Pegawai Swasta	11	11%
Freelancer	15	15%
Mahasiswa	35	35%
Karyawan	7	7%

Tenaga Kesehatan	7	7%
Lain-Lain	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pekerjaan responden yaitu 9 orang (9%) sebagai PNS, 11 orang (11%) sebagai pegawai swasta, 15 orang (15%) sebagai freelancer, 35 orang (35%) sebagai mahasiswa, 7 orang (7%) sebagai karyawan, 7 orang (7%) sebagai tenaga kesehatan dan 16 orang (16%) memiliki pekerjaan selain yang disebutkan. Responden didominasi oleh mahasiswa karena mahasiswa banyak yang memakai aplikasi BSI *mobile*.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.14

Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan

	Penghasilan	
	Frekuensi	Persen
100-500 Ribu	40	40%
600 Ribu – 1 Juta	23	23%
>1 Juta	27	27%
>5 Juta	10	10%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui besaran penghasilan responden yaitu 40 orang (40%) sebesar 100-500 ribu, 23 orang (23%) sebesar 600 ribu-1 juta, 27 orang (27%) sebesar lebih dari 1 juta dan 10 orang (10%) memiliki penghasilan lebih dari 5 juta. Penghasilan

responden yang mengisi kuesioner paling banyak yaitu Rp 100.000 sampai Rp 500.000.

5. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dengan 2 variabel independen (kemudahan dan kepercayaan) dan 1 variabel dependen yaitu pembayaran ZISWAF. Peneliti menyebarkan angket kepada 100 orang pengguna BSI *mobile* melalui google form dengan memberi penilaian dari skor-skor yang telah ditentukan, sebagai berikut:

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1

No	Pernyataan	Tanggapan			
		STS	TS	S	SS
1	Pengguna BSI <i>Mobile</i> mudah dalam mengakses Fitur Berbagi ZISWAF.	1%	10%	63%	26%
2	Pembayaran ZISWAF menggunakan Fitur Berbagi ZISWAF mudah dimengerti semua orang.	-	11%	67%	22%
3	Fitur Berbagi ZISWAF pada aplikasi BSI	-	7%	70%	23%

Mobile mudah dioperasikan.

4	Pembayaran ZISWAF Melalui Fitur Berbagi ZISWAF mudah dilakukan.	-	8%	64%	28%
5	Pengguna BSI <i>Mobile</i> tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi pembayaran ZISWAF.	-	8%	62%	30%
6	Pembayaran ZISWAF melalui Fitur Berbagi ZISWAF mudah dilakukan kapan saja karena berbasis <i>online</i> .	-	7%	67%	26%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden mengenai variabel kemudahan diketahui bahwa fitur berbagi ZISWAF mudah dioperasikan yang paling banyak presentase setujunya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, menjawab setuju 70 orang, menjawab tidak setuju 7 orang dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata responden menjawab setuju.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2

No	Pernyataan	STS	Tanggapan		
			TS	S	SS
1	Saya membayar ZISWAF secara <i>online</i> karena percaya dengan Fitur Berbagi ZISWAF pada BSI <i>Mobile</i> yang saya gunakan.	-	7%	56%	37%
2	BSI <i>Mobile</i> yang saya gunakan memiliki jaminan transaksi yang baik dalam berzakat, berinfak, bersedekah dan berwakaf.	-	8%	55%	37%
3	BSI <i>Mobile</i> memiliki Fitur Berbagi ZISWAF yang mudah dan jelas.	-	5%	63%	32%
4	Fitur Berbagi ZISWAF telah mencakup Lembaga amal zakat yang terpercaya.	-	7%	63%	30%
5	Fitur Berbagi ZISWAF yang	-	9%	68%	23%

saya gunakan
konsisten
beroperasi dengan
baik.

6	Fitur Berbagi ZISWAF memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia.	-	14%	74%	12%
7	Saya percaya pihak bank tidak akan menyalahgunakan dana yang disalurkan.	2%	17%	65%	16%
8	Saya akan merekomendasikan ke orang lain untuk melakukan pembayaran ZISWAF <i>online</i> melalui Fitur Berbagi ZISWAF pada BSI <i>Mobile</i> .	1%	12%	56%	31

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden mengenai variabel kepercayaan diketahui bahwa fitur berbagi ZISWAF memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang paling banyak presentase setuju. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang, menjawab setuju 74 orang, menjawab tidak setuju 14 orang

dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata responden menjawab setuju.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembayaran ZISWAF

Tabel 4.17

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Tanggapan			
		STS	TS	S	SS
1	Keputusan membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF merupakan dorongan dari diri saya sendiri.	1%	10%	53%	36%
2	Saya sadar dari sebagian harta yang saya miliki ada hak orang lain yang harus dikeluarkan.	-	6%	60%	34%
3	Penghasilan yang saya terima telah mencapai nisag dan menjadi kewajiban membayar zakat serta menjalankan sunah bersedekah, berinfak dan berwakaf.	-	6%	67%	27%

4	Perintah dalam agama yang saya peluk mempengaruhi keputusan saya membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF.	-	8%	69%	23%
5	Saya membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF untuk membantu orang yang membutuhkan.	-	7%	65%	28%
6	Budaya dan lingkungan sosial yang baik menjadi salah satu pengaruh dalam keputusan membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF.	1%	8%	56%	35%

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden mengenai variabel pembayaran ZISWAF diketahui bahwa perintah dari agama yang dipeluk oleh seseorang mempengaruhi orang tersebut untuk membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang, menjawab setuju 69 orang, menjawab tidak

setuju 8 orang dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Pengaruh Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

a. Analisis regresi linier sederhana X1 terhadap Y

Tabel 4.18

Hasil Regresi Sederhana
Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Variabel	Koefisien (B)
(Constant)	29,114
Kemudahan	-,196

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 29,114 + (-0,196) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (b_0) sebesar 29,114 menunjukkan apabila variabel kemudahan (X_1) sebesar 0, maka pembayaran ZISWAF sebesar 29,114 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) bernilai negatif -0,196. Artinya jika variabel kemudahan naik 1 satuan maka pembayaran ZISWAF mengalami penurunan sebesar -0,196 satuan.

b. Hasil uji t pengaruh X1 terhadap Y

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.19

Hasil Uji t Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Variabel	B		Sig	Keterangan
	(Koefisien Regresi)	t_{hitung}		
Kemudahan	-0,196	-1,626	0,107	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Pengujian X1 (Kemudahan) terhadap Y (Pembayaran ZISWAF) menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,107 > 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga disimpulkan bahwa terima H_{01} . Artinya tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Dilihat dari nilai koefisien regresinya senilai -0,196 memiliki arti X1 (Kemudahan) mempunyai arah yang negatif terhadap Y sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis kesatu (H_{a1}) ditolak.

c. Koefisien determinasi X1 terhadap Y

Tabel 4.20

Hasil Koefisien Determinasi

Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

R	R Square
0,162	0,260

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,260 menunjukkan bahwa hubungan antara X1 dan Y kurang kuat karena nilai R yang dihasilkan masih jauh dari 1. Nilai R Square yang diperoleh 0,260 memiliki arti bahwa X1 terhadap Y sebesar $0,260 = 26\%$ sisanya 74% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1 yang tidak masuk dalam model.

2. Hasil Pengujian Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

a. Analisis regresi linier sederhana X2 terhadap Y

Tabel 4.21

Hasil Regresi Sederhana

Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Variabel	Koefisien (B)
(Constant)	19,260
Kepercayaan	0,319

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh hasil model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 19,260 + 0,319 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (b_0) sebesar 19,260 menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X_2) sebesar 0, maka pembayaran ZISWAF sebesar 19,260 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) bernilai positif 0,319. Artinya jika variabel kepercayaan naik 1 satuan maka pembayaran ZISWAF mengalami kenaikan sebesar 0,319 satuan.

b. Hasil uji t pengaruh X_2 terhadap Y

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF

H_{a2} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.22

Hasil Uji t Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

B				
Variabel	(Koefisien Regresi)	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Kepercayaan	0,319	2,715	0,008	Signifikan

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Pengujian X_1 (Kepercayaan) terhadap Y (Pembayaran ZISWAF) menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,008 < 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga disimpulkan bahwa terima H_{a2} . Artinya terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Dilihat dari nilai koefisien regresinya senilai 0,319 memiliki arti X_2 mempunyai arah yang positif terhadap Y sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan. Sehingga hipotesis kedua (H_{a2}) diterima.

c. Koefisien determinasi X_2 terhadap Y

Tabel 4.23

Hasil Koefisien Determinasi

Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

R	R Square
0,624	0,461

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,624 menunjukkan bahwa hubungan antara X_2 dan Y tergolong kuat karena nilai R yang dihasilkan mendekati 1. Nilai R Square yang diperoleh 0,461 memiliki arti bahwa X_2 terhadap Y sebesar $0,461 = 46,1\%$ sisanya 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain selain X_2 yang tidak masuk dalam model.

3. Hasil Pengujian Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Pembayaran ZISWAF

- a. Analisis regresi linier berganda X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

Tabel 4.24

Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)
(Constant)	22,454
Kemudahan	-0,139
Kepercayaan	0,292

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh hasil model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22,454 + (-0,139) + 0,292 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (b0) sebesar 22,454 menunjukkan apabila variabel kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) sebesar 0, maka pembayaran ZISWAF sebesar 22,454 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X1) bernilai negatif -0,139. Artinya jika variabel kemudahan naik 1 satuan maka pembayaran ZISWAF mengalami penurunan sebesar -0,139 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X2) bernilai positif 0,292. Artinya jika variabel kepercayaan naik 1

satuan maka pembayaran ZISWAF mengalami kenaikan sebesar 0,292 satuan.

b. Uji F (X1 dan X2) terhadap Y

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

H_{03} : Kemudahan dan kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF.

H_{a3} : Kemudahan dan kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF.

Tabel 4.25

Hasil Uji F X1 dan X2 Terhadap Y

F	Sig
4,367	0,015

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar $0,015 < 0,05$ artinya variabel kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) secara simultan mempengaruhi variabel pembayaran ZISWAF secara signifikan. Sehingga hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima.

c. Koefisien determinasi X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

Tabel 4.26

Hasil Uji F X1 dan X2 Terhadap Y

R	R Square
0,830	0,642

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,830 menunjukkan bahwa hubungan antara X1, X2 dan Y tergolong kuat karena nilai R yang dihasilkan mendekati 1. Nilai R Square yang diperoleh 0,642 memiliki arti bahwa X1, X2 terhadap Y sebesar $0,642 = 64,2\%$ sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1 dan X2 yang tidak masuk dalam model.

4. Hasil Pengujian Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kemudahan Dengan Pembayaran ZISWAF

a. Uji regresi moderasi jenis kelamin terhadap pengaruh kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.27

Uji Regresi Moderasi Variabel Kemudahan*Jenis kelamin

Coefficients		
	Coefficients	Sig
	B	
(Constant)	18,062	0,046
Kemudahan	0,293	0,515
Jenis kelamin	6,143	0,232
Kemudahan*	-0,265	0,309
Jenis kelamin		

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 18,062 + 0,293X_1 + 6,143Z - 0,265X_1 * Z + e$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (b_0) sebesar 18,062 menunjukkan apabila variabel kemudahan (X_1) sebesar 0, maka pembayaran ZISWAF sebesar 18,062.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan bernilai positif sebesar 0,293 menunjukkan adanya hubungan searah antar variabel kemudahan (X_1) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya jika kemudahan ditingkatkan satu satuan maka pembayaran ZISWAF meningkat sebesar 0,293.
- 3) Nilai koefisien variabel jenis kelamin (Z) bernilai positif sebesar 6,143 menunjukkan adanya hubungan searah antar variabel jenis kelamin (Z) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya jika jenis kelamin ditingkatkan satu satuan maka pembayaran ZISWAF meningkat sebesar 6,143.
- 4) Nilai koefisien variabel interaksi kemudahan*jenis kelamin bernilai negatif sebesar -0,265 menunjukkan adanya hubungan tidak searah antar variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh kemudahan (X_1) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya variabel jenis kelamin tidak bisa memoderasi pengaruh antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF.

- b. Uji t variabel Z memoderasi pengaruh antara variabel kemudahan terhadap variabel pembayaran ZISWAF

Berikut adalah kriteria pengujiannya:

H_{04} : Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF

H_{a4} : Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.28
Hasil Uji t Z memoderasi X1 Terhadap Y

Variabel	B (Koefisien Regresi)	t hitung	Sig	Keterangan
X1*Z	-0,265	-1,023	0,309	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.28 pengujian Z memoderasi pengaruh hubungan X1 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,309 > 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga Z tidak memoderasi pengaruh hubungan X1 terhadap Y. Dilihat dari nilai koefisien regresi Z sebesar -0,265 memiliki arti Z mempunyai arah pengaruh negatif terhadap Y sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tidak signifikan. Jadi hipotesis keempat (H_{a4}) ditolak.

- c. Koefisien determinasi Z memoderasi pengaruh hubungan antara hubungan antara kemudahan dengan pembayaran ZISWAF

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinasi Moderasi Jenis kelamin Terhadap
Pengaruh X1 Terhadap Y

R	R Square
0,250	0,063

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.29 diperoleh hasil nilai R sebesar 0,250 menunjukkan bahwa hubungan antara X1 (kemudahan) dan Z (jenis kelamin) terhadap (Y) pembayaran ZISWAF tergolong kurang kuat karena masih jauh dari 1. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,063 artinya kontribusi variabel X1 (kemudahan) dan Z (jenis kelamin) terhadap (Y) pembayaran ZISWAF sebesar $0,063 = 6,3\%$ dan sisanya $93,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

5. Hasil Pengujian Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kepercayaan Dengan Pembayaran ZISWAF

- a. Uji regresi moderasi jenis kelamin terhadap pengaruh kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.30
Uji Regresi Moderasi Variabel Kepercayaan*Jenis kelamin

Coefficients		
	Coefficients	Sig
	B	
(Constant)	19,947	0,004
Kepercayaan	0,201	0,577
Jenis kelamin	-0,340	0,940
Kepercayaan* Jenis kelamin	0,072	0,761

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 19,947 + 0,201X_2 - 0,340Z + 0,072X_2 * Z + e$. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (b_0) sebesar 19,947 menunjukkan apabila variabel kepercayaan (X_2) sebesar 0, maka pembayaran ZISWAF sebesar 19,947.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif sebesar 0,201 menunjukkan adanya hubungan searah antar variabel kepercayaan (X_2) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya jika kepercayaan ditingkatkan satu satuan maka pembayaran ZISWAF meningkat sebesar 0,201.
- 3) Nilai koefisien variabel jenis kelamin (Z) bernilai negatif sebesar -0,340 menunjukkan adanya hubungan tidak searah antar variabel jenis kelamin (Z) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya jika jenis kelamin ditingkatkan satu satuan maka pembayaran ZISWAF tidak akan meningkat.
- 4) Nilai koefisien variabel interaksi kepercayaan*jenis kelamin bernilai positif sebesar 0,072 menunjukkan adanya hubungan searah antar variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh kepercayaan (X_2) terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Artinya variabel jenis kelamin

memoderasi pengaruh antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF.

- b. Uji t variabel Z memoderasi pengaruh antara variabel kepercayaan terhadap variabel pembayaran ZISWAF

Berikut adalah kriteria pengujiannya:

H_{04} : Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF

H_{a4} : Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF

Tabel 4.31

Hasil Uji t Z memoderasi X2 Terhadap Y

Variabel	B (Koefisien Regresi)	t hitung	Sig	Keterangan
X2*Z	0,072	0,306	0,761	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.31 pengujian Z memoderasi pengaruh hubungan X2 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$ ($\alpha=5\%$), sehingga Z tidak memoderasi pengaruh hubungan X2 terhadap Y. Dilihat dari nilai koefisien regresi Z sebesar 0,072 memiliki arti Z mempunyai arah pengaruh positif terhadap Y tetapi arah pengaruh positif yang dihasilkan tidak signifikan. Jadi hipotesis kelima (H_{a5}) ditolak.

- c. Koefisien determinasi Z memoderasi pengaruh hubungan antara hubungan antara kepercayaan dengan pembayaran ZISWAF

Tabel 4.32

Hasil Koefisien Determinasi Moderasi Jenis kelamin Terhadap Pengaruh X2 Terhadap Y

R	R Square
0,320	0,103

Sumber: Data Primer, Hasil Pengolahan 2023

Berdasarkan tabel 4.32 diperoleh hasil nilai R sebesar 0,320 menunjukkan bahwa hubungan antara X2 (kepercayaan) dan Z (jenis kelamin) terhadap (Y) pembayaran ZISWAF tergolong kurang kuat karena masih jauh dari 1. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,103 artinya kontribusi variabel X1 (kepercayaan) dan Z (jenis kelamin) terhadap (Y) pembayaran ZISWAF sebesar $0,103 = 10,3\%$ dan sisanya $89,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kemudahan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF (Y) dapat dilihat dengan uji linier sederhana di mana variabel kemudahan (X1) menunjukkan tanda negatif, artinya kemudahan (X1) memiliki hubungan tidak searah dengan pembayaran ZISWAF (Y).

Berdasarkan uji t diketahui nilai signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$ berarti kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Berdasarkan analisis tersebut uji hipotesis pertama (H_{a1}) ditolak, sehingga variabel kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZISWAF.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Srikandi Siregar, Sahleni Siregar dan Eka Puspitasari yang menyatakan bahwa hasil pengujian variabel kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Selain itu hasil penelitian yang berbeda dinyatakan oleh Mohammad Irfan Bagastia, Ahmad Yudin dan Denisa Arwanita yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ZISWAF.

Kemudian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Davis yang berasumsi bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh kemudahan.⁴ Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menyakini bahwa suatu teknologi itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Kemudahan juga menunjukkan indikasi bahwa sistem tidak dirancang bukan untuk menyulitkan pengguna, melainkan untuk membantu seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah. Pengguna akan lebih

⁴ Ferd D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Tecnology", *Jurnal Management Information System*, Volume 13, Nomor 3, (1989), 318.

mudah bekerja daripada seorang yang tidak memakai system atau manual.

Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam teknologi belum tentu dapat memberikan rasa kepuasan kepada penggunanya. Hal ini bisa menjadi catatan penting bagi pihak bank terkait aplikasi *mobile banking*. Kurangnya promosi kepada para pengguna menjadi salah satu faktor kemudahan teknologi tersebut jarang dimanfaatkan.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF (Y) dapat dilihat dengan uji linier sederhana di mana variabel kepercayaan (X2) menunjukkan tanda positif, artinya kepercayaan (X2) memiliki hubungan searah dengan pembayaran ZISWAF (Y). Berdasarkan uji t diketahui nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ berarti kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Berdasarkan analisis tersebut uji hipotesis kedua (H_{a2}) diterima, sehingga variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZISWAF.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Srikandi Siregar, Fadillah Nur Syafira, Sahleni Siregar, Sekar Alfin dan Syifa Novianti yang menyatakan bahwa hasil pengujian variabel kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Selain

itu hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yudin, yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui *BSI mobile*.

Kemudian hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Ika Yunia Fauzia, di mana kepercayaan merupakan kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain seperti simpul ikatan tali yang berkaitan.⁵ Kepercayaan sangat penting dalam dunia perbankan, di mana kepercayaan adalah ikatan antara pihak bank dan nasabah. Keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* dan melakukan transaksi melalui fitur-fitur yang ada didalamnya merupakan salah satu bukti kepercayaan nasabah kepada pihak bank.

Dapat diketahui berarti *BSI mobile* dapat memberikan solusi permasalahan dalam melakukan transaksi elektronik perbankan yang jujur dan terpercaya serta mampu memberikan pelayanan yang memuaskan, sehingga timbul kepercayaan dari para penggunanya. Kepercayaan penuh dari pengguna *BSI mobile* tentu harus dijaga di era yang rawan dengan *scamming*. Pihak bank harus lebih bisa menjaga data transaksi nasabah dan data pribadi nasabah agar tidak dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

⁵ Ika Yunia Fauzia, *Etika dan Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013), 19.

3. Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Pembayaran ZISWAF

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF (Y). Berdasarkan uji F diketahui nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima, sehingga variabel kemudahan dan variabel kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZISWAF.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Srikandi Siregar yang menyatakan bahwa hasil pengujian yaitu secara simultan variabel kemudahan, variabel kepercayaan dan variabel manfaat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Selain itu hasil penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Eka Puspita Sari (2022) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat melalui fitur berbagi ziswaf.

4. Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kemudahan Dengan Pembayaran ZISWAF

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan (X1) dengan pembayaran ZISWAF (Y) melalui hasil uji t. Berdasarkan hasil

uji t diketahui nilai signifikansi sebesar $0,309 > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh jenis kelamin (Z) sebagai moderator. Sehingga hipotesis keempat (H_{a4}) yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan terhadap pembayaran ZISWAF ditolak.

Berkaitan dengan hal tersebut jenis kelamin merupakan konsep kelakian dan kemaskulinan atau keperempuanan dan kefeminiman. Jenis kelamin dapat diartikan sebagai konstruksi sosiokultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin.⁶ Jenis kelamin diduga menjadi faktor individu terhadap pembayaran ZISWAF tetapi hal tersebut tidak terbukti. Walaupun sudah ada kemudahan teknologi tetap saja, jenis kelamin tidak bisa mempengaruhi hubungan antara kemudahan dan pembayaran ZISWAF. Pembayaran ZISWAF bukan tergantung pada jenis kelamin akan tetapi tergantung tingkat kesadaran masing-masing individu baik laki-laki maupun perempuan.

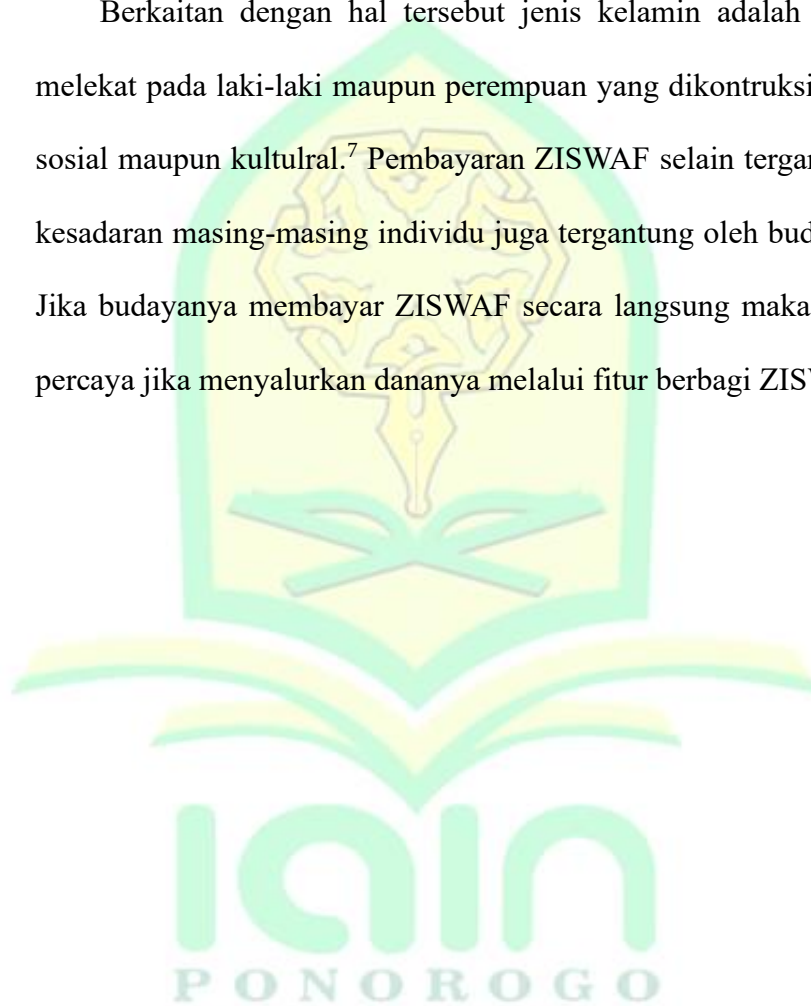
5. Jenis kelamin Memoderasi Pengaruh Hubungan Antara Kepercayaan Dengan Pembayaran ZISWAF

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan (X_2) dengan pembayaran ZISWAF (Y) melalui hasil uji t. Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$ berarti tidak ada

⁶ Oktaviani, "Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Jenis kelamin, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Indragili Hulu", *Skripsi*, 2019, 34.

pengaruh jenis kelamin (Z) sebagai moderator. Sehingga hipotesis kelima (H_{a5}) yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin (Z) memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF ditolak.

Berkaitan dengan hal tersebut jenis kelamin adalah sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.⁷ Pembayaran ZISWAF selain tergantung pada kesadaran masing-masing individu juga tergantung oleh budaya sosial. Jika budayanya membayar ZISWAF secara langsung maka akan sulit percaya jika menyalurkan dananya melalui fitur berbagi ZISWAF.



⁷ Fakih, *Analisis Jenis kelamin dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pengujian dalam penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap pembayaran ZISWAF dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam teknologi belum tentu dapat memberikan rasa kepuasan kepada penggunanya, sehingga H_{a1} ditolak.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan pengguna BSI *mobile* terhadap aplikasi semakin tinggi pula pembayaran ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*, sehingga H_{a2} diterima.
3. Kemudahan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran ZISWAF, sehingga H_{a3} diterima.
4. Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kemudahan dengan pembayaran ZISWAF, jadi H_{a4} ditolak.
5. Jenis kelamin tidak memoderasi pengaruh hubungan antara kepercayaan dengan pembayaran ZISWAF, jadi H_{a5} ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga keuangan syariah, sebaiknya lebih ditingkatkan kualitas pelayanan *mobile banking* khususnya pada fitur berbagi ZISWAF, di mana pada saat ini semakin tinggi penggunaan digital, untuk tujuan penyaluran dana lebih rinci lagi agar nasabah bisa memilih lembaga amil zakat mana yang diinginkan dan sebaiknya keamanan data transaksi lebih ditingkatkan lagi agar nasabah merasa aman, nyaman dan percaya dalam bertransaksi menggunakan fitur berbagi ZISWAF.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian menggunakan faktor-faktor lain, juga bisa menambahkan jumlah sampel dan obyek penelitian yang tidak hanya di satu Kabupaten saja, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Fiqh Az Zakat*. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fakih. *Analisis Jenis kelamin dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Fauzia, Ika Yunia. *Etika dan Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hasan, M. Iqbal. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Hungu. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pranada Media Group, 2011.
- Inoed, Amiruddin., dkk. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Kadir, A. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*. Depok: Rajawali Press, 2010.
- Neolaka, Amos. *Metodologi dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Prasetyo, Bambang. dan Miftahul Jannah, Lina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Rousseau, Jean Jacques. *Perjanjian Sosial*. Jakarta: Visimedia, 2007.
- Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian KUANTITATIF Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2010.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Umar, Nassaruddin. *Argumen Kesetaraan Jenis kelamin*. Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- Wahab, Abdul Aziz. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Wijaya, Toni. *Analisis Multivariat teknik Olah Data Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2010.

----- . *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009.

Wulansari, Andhita Desy. *Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.

Skripsi dan Jurnal

Abdullah, Mazni., dan Noor Sharoja Sapiei. “Do Religiosity, Jenis kelamin and Educational Background Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia”. *International Journal of Social Economics*, Volume 45, Nomor 8, 2018.

Arwanita, Denisa. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI Mobile (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)”. *Skripsi*. 2022.

Atieq, Muhammad Qoes. dan Nurpiani, Eva. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”. *Jurnal Valuasi*, Volume 2, Nomor 2, 2022.

Davis, Ferd D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Tecnology”, *Jurnal Management Information System*, Volume 13, Nomor 3, 1989.

Hadi, Syamsul. dan Novi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis OPTIMUM*, Volume 5, Nomor 1, 2015.

Hakim, Sofyan. dan Rahmanungsih, Indah. “Pengaruh Layanan Fitur Berbagi ZISWAF Terhadap Prefensi Nasabah Dalam Menyalurkan Donasi Di BSI Kotawaringin Timur”. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Volume. 2, No. 4, 2022.

- Khoiriah, Siti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Secara Online Di DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Masyarakat Beragama Islam Di DKI Jakarta)". *Skripsi*. 2022.
- Kurniaputri, Mega Rachma. dkk. "Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital". *Eqien: Journal of Economics and Business*, Volume 7, Nomor 2, 2020.
- Mukherjee, Avinandan., dan Prithwiraj Nath. "A Model of Trust in Online Relationship Banking". *International Journal of Bank Marketing*, Volume 21, Nomor 1, 2003.
- Oktaviani. "Pengaruh Akuntabilitas, Religiusitas, Jenis kelamin, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Indragili Hulu". *Skripsi*. 2019.
- Ramadhan, Ummy Khaira. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platform E-Wallet". *Skripsi*. 2021.
- Ridlo, Ali. "Zakat Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Al-'Adl*, Volume 7, Nomor 1, 2014.
- Salsabila, Zaida Rahma. "Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Digital Platform". *Skripsi*. 2022.
- Siregar, Devi Srikandi. "Determinan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Padangsidempuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada Mobile Banking BSI". *Skripsi*. 2022.
- , Devi Srikandi., dkk. "Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada BSI Mobile". *JISFIM: Journal Of Islamic Social Finance Management*, Volume 3, Nomor 1, 2022.

Sugara, Anang. dan Dewantara, Rizki Yudhi. “Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap sistem Jual Beli *Online*”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 52, Nomor 1, 2017.

Suhardin. “Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan”. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Volume 14, Nomor 1, 2016.

Lain-lain

<https://www.bankbsi.co.id>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

